JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)
http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm
Vol. 10, No. 1, Februari 2026, Hal. 965-975
e-ISSN 2614-5758 | p-ISSN 2598-8158
Crossref:https://doi.org/10.31764/jmm.v10i1.36061

PENINGKATAN LITERASI EKONOMI GLOBAL DAN KESADARAN PERAN PEMUDA DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI KOTA PALEMBANG

Maudy Noor Fadhlia[1*], Nur Aslamiah Supli[2], Zhillan Zhalila Fahlevi[3], I Kadek Andre Nuaba[4], Larassita Damayanti[5]
[1,2,3,4,5]Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Sriwijaya, Indonesia
maudynoorfadhlia@fisip.unsri.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi ekonomi global dan kesadaran peran siswa sebagai pemuda dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di tingkat Sekolah Menengah Atas. Tantangan era globalisasi menuntut generasi muda memiliki pemahaman yang komprehensif tentang isu-isu ekonomi internasional dan dampaknya terhadap pembangunan lokal-berkelanjutan. Metode pelaksanaan yang digunakan meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok terarah serta evaluasi melalui 10 soal *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta. Peserta kegiatan adalah 31 siswa kelas XI jurusan IPS. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan rata-rata skor pemahaman sebesar 35% pada materi literasi ekonomi global dan 42% pada materi SDGs, yang diverifikasi melalui perbandingan skor *pre-test* dan *post-test*. Hal ini mengindikasikan keberhasilan program dalam menanamkan kesadaran kritis dan *sense of agency* pada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam mewujudkan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Literasi Ekonomi Global; Pembangunan Berkelanjutan (SDGs); Peran Pemuda; SMA Negeri 14 Palembang.

Abstract: *This community service program aims to enhance students' global economic literacy and awareness of their role as youth in supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) at SMA Negeri 14 Palembang. The challenges of globalization require young generations to possess a comprehensive understanding of international economic issues and their implications for local and sustainable development. The implementation methods included interactive lectures, focused group discussions, and evaluations through pre-test and post-test assessments to measure participants' improvement in understanding. The participants consisted of 31 students from grade XI in the social sciences program. The results of the program indicate an average increase of 35% in understanding of global economic literacy and 42% in understanding of the SDGs, as verified through comparative analysis of pre-test and post-test scores. These findings demonstrate the program's effectiveness in fostering critical awareness and a sense of agency among students to actively participate in realizing inclusive and sustainable development.*

Keywords: *Global Economic Literacy; Sustainable Development Goals (SDGs); Youth Participation; SMA Negeri 14 Palembang.*

Article History:
Received: 29-10-2025
Revised : 16-12-2025
Accepted: 20-12-2025
Online : 02-02-2026

This is an open access article under the CC–BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Dalam konteks global yang terus berkembang, literasi ekonomi memainkan peranan penting dalam mempersiapkan pemuda untuk menghadapi tantangan ekonomi yang kompleks. Dunia saat ini ditandai dengan interkoneksi pasar, fluktuasi investasi, dan isu-isu geopolitik yang secara langsung memengaruhi stabilitas harga domestik dan peluang kerja. Kesiapan pemuda dalam menghadapi dunia yang terhubung ini menjadi krusial (OECD, 2020). Masalah umum yang dihadapi adalah rendahnya tingkat literasi ekonomi di kalangan generasi muda, terutama di daerah yang kurang mendapatkan akses informasi dan pendidikan yang memadai mengenai dinamika global ini (Garg & Singh, 2018). Pemuda yang tidak memiliki pemahaman yang baik mengenai konsep ekonomi dan keuangan cenderung kurang mampu berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi dan pemetaan pembangunan berkelanjutan, yang mana pentingnya telah banyak ditekankan dalam literatur (Lusardi & Mitchell, 2014), sehingga berpotensi memperburuk masalah kemiskinan dan ketidaksetaraan. Studi menunjukkan bahwa literasi ekonomi yang rendah berdampak negatif pada perilaku konsumsi mereka (Putri et al., 2024).

Di tingkat lokal, SMA Negeri 14 Palembang sebagai mitra dalam pengabdian ini dihadapkan pada tantangan serupa. Meskipun memiliki siswa dengan potensi akademik yang luar biasa, pihak sekolah mengidentifikasi adanya kesenjangan antar potensi tersebut dan pengetahuan praktis siswa mengenai literasi ekonomi global dan kesadaran peran dalam pembangunan berkelanjutan (Schleicher, 2018). Permasalahan utama yang teridentifikasi adalah: (1) Kurangnya pemahaman siswa terhadap isu-isu ekonomi kontemporer di luar kurikulum standar, seperti investasi asing langsung (FDI) atau krisis rantai pasok (Kull et al., 2018); (2) Rendahnya kesadaran kritis tentang bagaimana peran mereka (sebagai pemuda dan warga Palembang) dapat berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) (UNDP, 2021); dan (3) Keterbatasan wadah praktis bagi siswa untuk merumuskan inisiatif kewirausahaan sosial berbasis ekonomi berkelanjutan. Kondisi ini menghambat kontribusi maksimal siswa dalam proyek-proyek komunitas dan kesadaran lingkungan (Irianto et al., 2024), menjadikannya alasan mendesak untuk dilakukannya intervensi pengabdian ini.

Program pengabdian masyarakat sebelumnya telah membuktikan bahwa intervensi yang melibatkan pelatihan praktik dan edukasi seminar mengenai literasi ekonomi memiliki dampak positif signifikan pada peningkatan pengetahuan dan kesadaran siswa terhadap isu-isu pembangunan berkelanjutan (Rambe, 2024). Faktanya, literasi dan kesadaran ekonomi merupakan variabel yang dapat diukur dan ditingkatkan melalui intervensi yang tepat (Huston, 2010). Solusi permasalahan literasi ekonomi dapat dicapai melalui model pembelajaran yang bersifat partisipatif dan aplikatif, memungkinkan siswa tidak hanya menghafal, tetapi juga

menganalisis dan merumuskan solusi terhadap permasalahan ekonomi yang ada (Ismail et al., 2024). Studi dari Lusardi & Messy (2023); Mandell & Klein (2009) juga mendukung bahwa edukasi finansial yang terintegrasi dan berkelanjutan sangat efektif dalam membentuk perilaku ekonomi yang bertanggung jawab. Pendekatan ini selaras dengan temuan internasional yang menunjukkan bahwa peningkatan literasi finansial siswa berdampak langsung pada kesadaran dan kompetensi ekonomi mereka (OECD, 2019).

Dukungan kuat juga datang dari kebijakan pemerintah. Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) secara eksplisit mendorong integrasi pendidikan karakter dan literasi (Handayani, 2023), termasuk literasi finansial (Yusuf & Gunawan, 2022), dan kewarganegaraan global (Murdiono et al., 2020), dalam kurikulum pendidikan di sekolah mengenah. Langkah ini bertujuan untuk menciptakan generasi muda yang tanggap, cakap secara ekonomi, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan dan pembangunan (Nugraha, 2019). Selain itu, sejalan dengan agenda nasional Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 yang memprioritaskan peningkatan kualitas SDM dan peran pemuda dalam pembangunan (Kusumah & Rahmat, 2022), kegiatan pengabdian ini menjadi landasan kuat bagi pengembangan inisiatif yang mendukung visi tersebut.

Oleh karena itu, tawaran solusi yang diimplementasikan dalam program ini adalah melalui model edukasi-partisipatif komprehensif. Program ini tidak hanya memberikan ceramah interaktif tentang konsep-konsep ekonomi global, tetapi juga melibatkan siswa secara langsung dalam *Focus Group Discussion* (FGD) untuk merumuskan inisiatif berkelanjutan di lingkungan sekolah dan komunitas. Pendekatan ini didukung dengan sesi praktik penggunaan teknologi digital untuk perencanaan bisnis sederhana, sehingga siswa memiliki keterampilan teknis dan kesadaran perean ganda sebagai pelaku ekonomi cerdas dan agen pembangunan berkelanjutan.

Di sisi lain, pemuda memiliki peran sentral dalam pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) 2030. Sebagai agen perubahan (*agent of change*), inisiatif pemuda, terutama yang berkaitan dengan ekonomi hijau, inovasi sosial, dan pembangunan kota berkelanjutan (SDG 11), sangat dibutuhkan (Jayaraman & Jambunathan, 2018; Wahyuhono et al., 2019). Mengingat pentingnya kedua aspek ini, program pengabdian ini diinisiasi di SMA Negeri 14 Palembang dengan tujuan spesifik, antara lain meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep-konsep ekonomi global, termasuk pasar valuta asing, investasi asing langsung, dan isu geopolitik ekonomi, menumbuhkan kesadaran kritis siswa tentang relevansi SDGs (terutama pada pilar ekonomi, sosial, dan lingkungan) dalam konteks pembangunan Sumatera Selatan dan Indonesia, serta mendorong munculnya ide dan inisiatif praktis dari siswa sebagai kontribusi konkret dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan di lingkungan sekolah dan komunitas sekitarnya.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini mengimplementasikan metode edukasi-partisipatif komprehensif melalui skema penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan yang emlibatkan dosen dan didukung penuh oleh mahasiswa. Metode ini didesain untuk mentransfer pengetahuan teoretis (penyuluhan) dan menumbuhkan keterampilan praktis (pelatihan dan pendampingan) kepada peserta. Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah SMA Negeri 14 Palembang, sebuah institusi pendidikan menengah atas di Kota Palembang yang memiliki komitmen tinggi terhadap pengembangan kualitas akademik dan non-akademik siswa. Sekolah ini menyambut baik program yang fokus pada isu kontemporer seperti ekonomi global dan keberlanjutan. Peserta inti yang terlibat adalah 31 siswa terpilih dari kelas XI yang menunjukkan minat tinggi terhadap isu sosial dan ekonomi. Keterlibatan peserta dari jenjang kelas XI bertujuan untuk membekali mereka dengan literasi ekonomi dan kesadaran peran sebelum mereka lulus, sehingga mereka siap berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan di komunitas atau jenjang pendidikan selanjutnya. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam tiga tahapan utama, yaitu pra kegiatan, kegiatan inti (pelaksanaan), serta monitoring dan evaluasi.

1. Tahap Persiapan dan Perizinan

Tim pelaksana berkoordinasi dengan pihak sekolah (Kepala Sekolah dan guru mata pelajaran terkait) untuk menentukan jadwal, sasaran peserta, dan materi yang relevan. Evaluasi yang dilakukan berupa kuesioner *pre-test* disusun untuk mengukur tingkat pengetahuan awal siswa mengenai topik literasi ekonomi global dan SDGs.

2. Tahap Pelaksanaan Program

Kegiatan inti dibagi menjadi dua sesi utama, antara lain sesi ceramah interaktif mengenai Literasi Ekonomi Global (penyuluhan) dan dilanjutkan dengan sesi diskusi kelompok untuk pembuatan rencana bisnis (pelatihan). Ceramah interaktif dilakukan agar siswa memperoleh pemahaman teoretis yang kuat dan dapat mengaitkannya dengan kondisi riil di Palembang, sementara pelatihan diberikan agar siswa mampu mengubah pemahaman tersebut menjadi ide aksi nyata, demi menumbuhkan kesadaran peran sebagai agen perubahan.

3. Tahap Evaluasi (*Pre-test* dan *Post-test*)

Evaluasi dilakukan melalui Pre-test yang dilaksanakan sebelum kegiatan dimulai untuk memetakan pengetahuan awal, sementara Post-test dilaksanakan setelah kegiatan berakhir dengan menggunakan kuesioner yang sama dengan *pre-test* untuk mengukur peningkatan pemahaman. Observasi berupa pengamatan partisipasi aktif siswa selama sesi diskusi dan FGD, juga dilakukan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Literasi ekonomi adalah kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan berbagai informasi dan keterampilan yang berkaitan dengan keuangan pribadi dan ekonomi (Raza et al., 2024; Wanti et al., 2023). Dalam konteks globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, literasi ekonomi menjadi sangat penting, terutama bagi pemuda yang merupakan generasi penerus. Dengan melibatkan masyarakat dalam pendidikan keuangan, kita dapat menciptakan generasi muda yang lebih tanggap terhadap krisis ekonomi. Kegiatan pelatihan ekonomi digital juga bermanfaat untuk membangun kemandirian ekonomi. Pemuda memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi global serta mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (Mustamiin, 2024; Rosadi et al., 2022). Dalam era digital dan globalisasi, pemuda tidak hanya diharapkan menjadi penerus, tetapi juga sebagai agen perubahan yang aktif. Dengan semangat kewirausahaan, pemuda dapat mengeksplorasi peluang bisnis baru yang berkelanjutan dan ramah lingkungan, seiring dengan meningkatnya kesadaran akan isu-isu lingkungan. Selain aspek kewirausahaan, pemuda juga berkontribusi dalam inisiatif inovatif yang bertujuan mengatasi pencemaran dan masalah lingkungan (Indra, 2025). Diperlukan kolaborasi antara pemuda, lembaga pendidikan, dan pemerintah untuk memberikan dukungan yang komprehensif, agar mereka dapat beroperasi secara efektif dalam skala lokal maupun global (Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia, 2024).

1. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan melalui metode ceramah interaktif berjalan efektif dalam menjelaskan konsep-konsep literasi ekonomi dan tahapan rencana bisnis. Sesi materi dasar dilaksanakan pada hari Jumat, 17 Oktober 2025 dan menjadi fondasi pengetahuan bagi seluruh rangkaian kegiatan. Sesi ini dibawakan oleh Maudy Noor Fadhlia, S.H.Int., M.A., menggunakan metode ceramah interaktif yang berorientasi pada integrasi konsep SDGs sebagai kerangka kerja global, menekankan pada relevansi SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), SDG 9 (Industri, Inovasi dan Infrastruktur) dan SDG 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab). Fokus utama sesi ini adalah untuk menjelaskan dinamika ekonomi global dan pengaruhnya terhadap kehidupan sehari-hari, tentang pemuda sebagai agen perubahan dan motor penggerak pertumbuhan ekonomi lokal, serta mengenai tantangan dan peluang pasar global juga literasi yang baik untuk membangun pemuda kompetitif (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2021). Tujuan utama dari penyampaian sesi materi ini ialah untuk membentuk pemahaman konsep (kognitif) dan juga sikap-karakter (afektif). Maka dari itu, peserta didorong untuk bisa

mengidentifikasi peluang usaha dengan analisis peluang (observasi dan analisis), seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Sesi Ceramah Interaktif Mengenai Literasi Ekonomi Global dan Peran Pemuda

Sebelum diskusi, peserta juga diberikan pemahaman mengenai cara menentukan konsep dan praktik inovasi yang ada dalam produk usaha. Jenis inovasi tersebut bisa dilihat dari segi produk, proses, maupun dari pemasarannya, seperti bahan baku, desain, cara membuat produk, atau juga cara mengenalkan produk ke pasar. Dalam membangun usaha, terdapat 4 tahapan kunci antara lain: (1) Perencanaan: Fokus pada riset pasar, penentuan produk, dan analisis pesaing; (2) Persiapan: Pengumpulan sumber daya (modal, bahan baku, sumber daya manusia); (3) Pelaksanaan: Produksi, pemasaran, penjualan, pelayanan pelanggan; dan (4) Evaluasi: Mengukur hasil, mengidentifikasi kelemahan, serta membuat perbaikan. Selain itu, kolaborasi juga menjadi upaya penting dalam membangun jejaring agar usaha bertahan lama dan berkembang lebih cepat. Perlu adanya memetakan mitra-mitra potensial dan kemampuan yang diperlukan dalam kolaborasi (komunikasi efektif dan negosiasi) (Armalia et al., 2022; Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia, 2024). Terakhir, juga dijelaskan mengenai manfaat wirausaha bagi diri sendiri dan lingkungan, yaitu untuk meningkatkan kreativitas, mengasah kepemimpinan dan manajemen waktu, menciptakan lapangan kerja, mendorong ekonomi lokal, serta membangun inovasi sosial. Setelah itu, peserta dibagi ke dalam kelompok kecil (5 kelompok) untuk melakukan diskusi, menyusun rencana bisnis, dan menghasilkan beberapa inisiatif menarik dari siswa, antara lain:

a. *Crumblicious: Pistachio Soft Cookies.*
b. Si Pipi Pie: Pie manis dan gurih dengan topping lokal dan kemasan menarik.
c. Dreamnodes: Gelang dan aksesoris.
d. Kala Wastra: Kain Jumputan Tradisional
e. Risamonela: Lilin aromaterapi berbahan dasar lokal

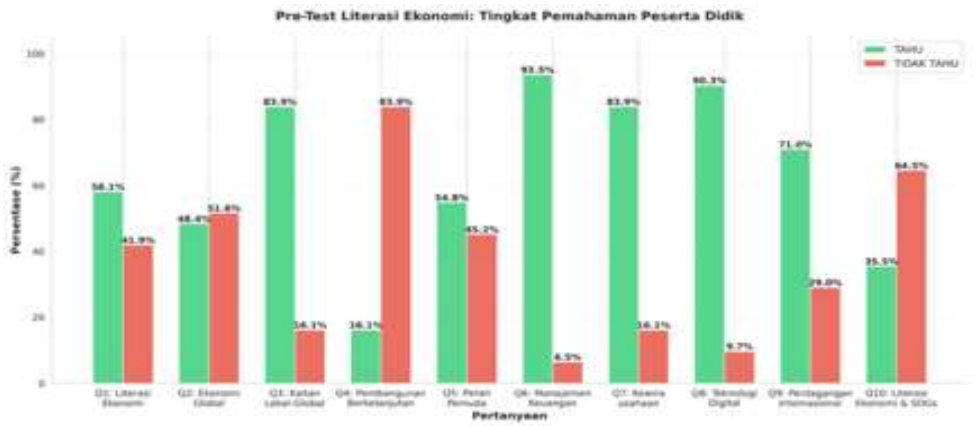
Antusiasme peserta terlihat jelas saat sesi diskusi dan presentasi rencana bisnis. Setelah diskusi, perwakilan dari setiap kelompok mempresentasikan produk yang mereka rancang beserta dengan rencana bisnis yang ingin dijalankan, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Presentasi Rencana Bisnis Tiap Kelompok Peserta

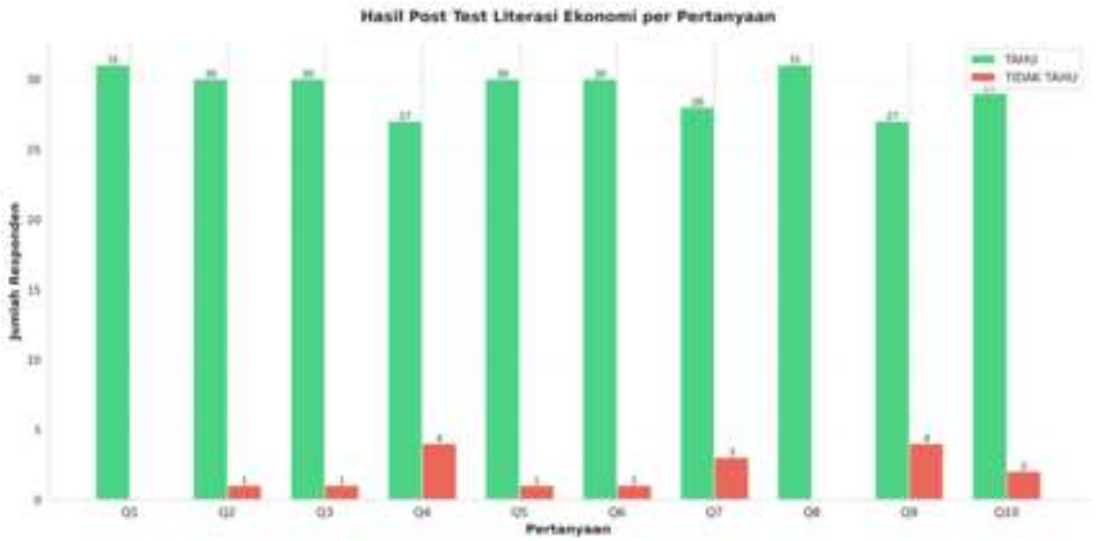
2. Evaluasi Kegiatan

Hasil analisis data *pre-test* dan *post-test* menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman peserta. Penelitian ini melibatkan 31 peserta didik kelas XI dari berbagai kelas. Pre-test dan Post Test dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman awal peserta didik terhadap konsep-konsep literasi ekonomi sebelum intervensi/pembelajaran diberikan. Hasil ini menunjukkan bahwa pada saat pre-test, rata-rata peserta didik memiliki tingkat pemahaman yang cukup baik terhadap literasi ekonomi dengan lebih dari setengah (63.5%) respons menunjukkan pemahaman yang sudah ada. Peserta didik memiliki pemahaman yang sangat baik tentang pentingnya manajemen keuangan pribadi, pemanfaatan teknologi digital dalam ekonomi, hubungan kaitan ekonomi lokal dengan global, juga konsep kewirausahaan. Peserta didik mulai memahami konsep-konsep global namun masih memerlukan penjelasan lebih mendalam. Pemahaman paling rendah ialah tentang konsep pembangunan berkelanjutan (SDGs) dan hubungan antara literasi ekonomi dan tujuan Pembangunan berkelanjutan, seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Hasil Pre-Test

Namun pada post test, dari total 310 total jawaban (31 siswa – 10 pertanyaan), terdapat 293 jawaban "Tahu" (94.5%) dan 17 jawaban "Tidak Tahu" (5.5%). Siswa menunjukkan tingkat pemahaman yang sangat baik terhadap materi literasi ekonomi. Siswa menunjukkan pemahaman yang solid tentang definisi dan konsep dasar literasi ekonomi, relevansi teknologi digital dalam ekonomi modern, juga keterkaitan antara ekonomi lokal dan global. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran tentang aspek-aspek fundamental dari literasi ekonomi telah efektif ditransmisikan kepada peserta. Meski begitu, perlu adanya pembelajaran yang lebih kontekstual dengan contoh konkret dari lingkungan sekitar untuk konsep yang masih relatif abstrak (seperti pembangunan berkelanjutan) bagi sebagian peserta. Beberapa peserta juga belum sepenuhnya memahami bagaimana dinamika perdagangan global mempengaruhi ekonomi lokal mereka, sehingga adanya studi kasus industri lokal dapat membantu. Meskipun tingkat pemahaman sudah baik (90.3%), masih ada ruang untuk pendalaman melalui aktivitas praktik kewirausahaan, seperti terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Hasil Post Test

Terdapat beberapa kendala seperti sampel yang terbatas pada satu tingkat kelas (XI), sementara skala pengukuran biner tidak mengukur Tingkat kedalaman pemahaman, serta tidak ada data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan antar kelas. Perlu adanya pembelajaran lanjutan dengan berbasis proyek untuk topik SDGs dan perdagangan internasional, integrasi literasi ekonomi dengan studi kasus nyata dari industri lokal, serta menggunakan simulasi bisnis untuk meningkatkan pemahaman kewiraussahaan. Selain itu, perlu adanya diferensiasi pembelajaran dengan memanfaatkan siswa dengan pemahaman tinggi sebagai *peer tutor.* Terakhir, perlu adanya refleksi tentang efektivitas metode pembelajaran per kelas.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian di SMA Negeri 14 Palembang berhasil meningkatkan pemahaman siswa kelas XI terhadap Literasi Ekonomi Global dan Kesadaran Peran Pemuda dalam Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Peningkatan rata-rata skor pemahaman yaitu dari 63.5% menjadi 94.5% secara keseluruhan membuktikan bahwa transfer pengetahuan mengenai isu-isu kontemporer yang relevan dengan masa depan mereka dapat dilakukan secara efektif melalui kombinasi metode ceramah interaktif dan diskusi kelompok. Peserta kini memiliki basis pengetahuan yang lebih kuat untuk menganalisis tantangan ekonomi global dan mengidentifikasi peluang untuk berkontribusi pada pencapaian SDGs melalui inisiatif lokal.

Disarankan agar program serupa dapat diintegrasikan lebih lanjut ke dalam kegiatan ekstrakurikuler atau kurikulum sekolah, misalnya melalui pembentukan klub *Model United Nations* (MUN) atau *Youth SDGs Ambassador* (YSA) untuk menjaga kesinambungan dan keberlanjutan program. Selain itu, kegiatan pengabdian selanjutnya dapat berfokus pada pendampingan implementasi konkret dari inisiatif-inisiatif yang telah dirumuskan oleh siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Sriwijaya atas dukungan pendanaan melalui Skema Pengabdian Berbasis Masyarakat Tahun Anggaran 2025. Apresiasi juga disampaikan kepada Kepala Sekolah, Bapak/Ibu Guru, dan seluruh siswa SMA Negeri 14 Palembang atas kolaborasi dan partisipasi aktif dalam kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

Armalia, M. M., Kurniawan, C., & Pratiwi, N. (2022). Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA Negeri 3 Palembang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, *14*(2), 330–338. https://doi.org/10.23887/jjpe.v14i2.54525

Garg, N., & Singh, S. (2018). Financial literacy among youth. *International Journal of Social Economics*, *45*(1), 173–186. https://doi.org/10.1108/IJSE-11-2016-0303

Handayani, N. N. L. (2023). Peningkatan Literasi Digital Dan Karakter Peserta Didik Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka. *Lampuhyang*, *14*(2), 144–159. https://doi.org/10.47730/jurnallampuhyang.v14i2.354

Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*, *44*(2), 296–316. https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x

Indra, I. (2025). Peran Strategis Entrepreneur Muda Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Nasional. *KENDALI: Economics and Social Humanities*, *4*(1), 252–261. https://doi.org/10.58738/kendali.v4i1.830

Irianto, O., Susanto, S., Asmaningrum, H. P., Rachman, A. M., Budiasto, J., & Sokheh, H. (2024). Storybook validation: Essential practices for student's financial literacy. *Journal of Multidisciplinary Academic and Practice Studies*, *2*(4), 451–462. https://doi.org/10.35912/jomaps.v2i4.2466

Ismail, I., Riandi, R., Kaniawati, I., Permanasari, A., Sopandi, W., & Supriyadi, S. (2024). Education for Sustainable Development in Secondary School: A Review and Bibliometric Analysis. *KnE Social Sciences*. https://doi.org/10.18502/kss.v9i13.16069

Jayaraman, J. D., & Jambunathan, S. (2018). Financial literacy among high school students: Evidence from India. *Citizenship, Social and Economics Education*, *17*(3), 168–187. https://doi.org/10.1177/2047173418809712

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2021, April 21). *Edukasi dan Literasi Keuangan Syariah bagi Kaum Muda adalah Prioritas*. https://ekon.go.id/publikasi/detail/2916/edukasi-dan-literasi-keuangan-syariah-bagi-kaum-muda-adalah-prioritas

Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia. (2024, February 27). *Pelatihan "Wira Muda: Mengentaskan Kemiskinan Ekstrem Melalui Literasi Keuangan Bagi Anak Muda."* Pelatihan "Wira Muda: Mengentaskan Kemiskinan Ekstrem Melalui Literasi Keuangan Bagi Anak Muda"

Kull, T. J., Kotlar, J., & Spring, M. (2018). Bridging the Theory-Practice Divide in Supply Chain Management: The Case of the Global Crisis. *Journal of Supply Chain Management*, *54*(1), 23–34. https://doi.org/10.1111/jscm.12157

Kusumah, M. J., & Rahmat, A. (2022). Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Rangka Mewujudkan Tujuan Pembangunan Nasional Sesuai dengan RPJMN 2020-2024. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Kebijakan Publik*, *4*(1), 1–15.

Lusardi, A., & Messy, F.-A. (2023). The importance of financial literacy and its impact on financial wellbeing. *Journal of Financial Literacy and Wellbeing*, *1*(1), 1–11. https://doi.org/10.1017/flw.2023.8

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, *52*(1), 5–44. https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5

M. Zainal Mustamiin. (2024). Pemberdayaan Ekonomi Pemuda Melalui Program Usaha Krupuk Kulit Sapi Di Dusun Jerua Desa Montong Beter. *DEDIKASI : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(02), 165–172. https://doi.org/10.70004/dedikasi.v4i02.156

Mandell, L., & Klein, L. S. (2009). The Impact of Financial Literacy Education on Subsequent Financial Behavior. *Journal of Financial Counseling and Planning*, *20*(1), 15–24.

Murdiono, M., Suharno, & Wuryandani, W. (2020). Global Citizenship Values in the Student's Book of Pancasila and Civic Education. *Proceedings of the International Conference on Educational Research and Innovation (ICERI 2019)*. https://doi.org/10.2991/assehr.k.200204.031

Nugraha, A. (2019). Pentingnya Pendidikan Berkelanjutan Di Era Revolusi Indutri 4.0. *Majalah Ilmiah Pelita Ilmu*, *2*(1). https://doi.org/10.37849/mipi.v2i1.118

OECD. (2019). *PISA 2018 Results (Volume IV): Financial Literacy Students' Economic Awareness and Financial Competencies.*

OECD. (2020). *PISA 2018 Results (Volume VI)*. OECD. https://doi.org/10.1787/d5f68679-en

Putri, K., Astuti, S., & Safitri, C. (2024). Mengkaji Dampak Literasi Ekonomi Terhadap Pola Konsumsi Remaja Akhir. *Jurnal Ecogen*, *7*(3), 371. https://doi.org/10.24036/jmpe.v7i3.16226

Rambe, K. F. (2024). Pentingnya Pendidikan Ekonomi dalam Mempersiapkan Generasi Muda Menghadapi Tantangan Ekonomi Global. *Benefit: Journal of Bussiness, Economics, and Finance*, *2*(2), 21–29. https://doi.org/10.37985/benefit.v2i2.395

Raza, A., Tursoy, T., Shaikh, E., & Ali, M. (2024). Impact of Financial Behavior And Experience on Financial Literacy: A Study of Universities In Pakistan.

Innovation Economics Frontiers, *27*(1), 27–37. https://doi.org/10.36923/economa.v27i1.240

Rosadi, N., Robbani, H., & Megayanti, W. (2022). Edukasi Peluang dan Tantangan Pemuda di Era Society 5.0 bagi Mahasiswa Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Tiara, Yayasan Napala Indonesia, Bogor, Jawa Barat. *PUNDIMAS: Publikasi Kegiatan Abdimas*, *1*(2), 63–69. https://doi.org/10.37010/pnd.v1i2.703

Schleicher, A. (2018). *World Class: How to Built a 21st-Century School System*. OECD Publishing. https://doi.org/10.1787/9789264300002-en

UNDP. (2021). *Youth for Sustainable Development: An Integrated Approach*. United Nations.

Wahyuhono, D., Purwono, S., & Mutiarin, D. (2019). Kontrol Pemuda Terhadap Tata Kelola Migas Dan Implikasinya Pada Ketahanan Wilayah Di Kawasan Migas Blok Cepu Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ketahanan Nasional*, *25*(1), 1. https://doi.org/10.22146/jkn.38265

Wanti, I., Ricky Ramadhan, M., Taya, L., Tarifu, L., Amin, H., Iba, L., Joko, J., Nila Farlin, W. O., & Adji Pratama, R. (2023). Sosialisasi Pemanfaatan Media Sosial Untuk Kemandirian Ekonomi Pemuda Di Kendari. *Jurnal Pengabdian NUSANTARA*, *3*(1). https://doi.org/10.33772/jpnus.v3i1.35515

Yusuf, A., & Gunawan, R. (2022). Peran Literasi Keuangan dalam Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, *7*(2), 159–175.